

BAB III

METODE PENELITIAN

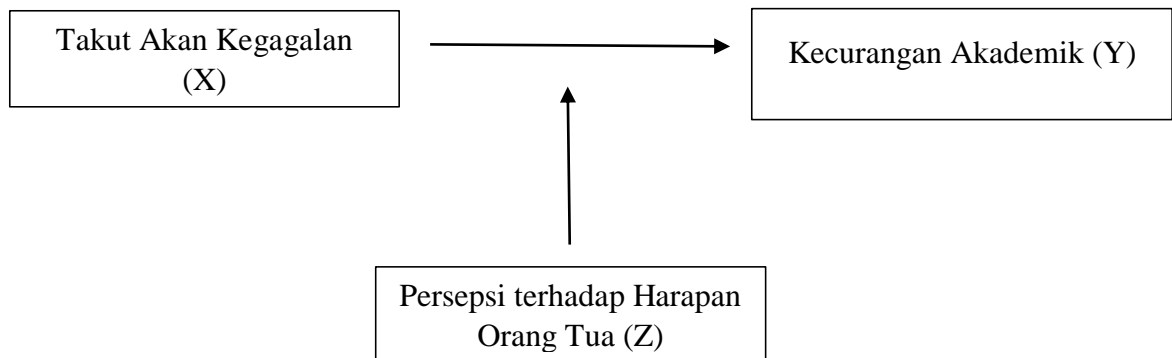
Bab ini merupakan penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, proses pengembangan instrumen dan prosedur pelaksanaan penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari takut akan kegagalan (X) terhadap kecurangan akademik (Y) yang dimoderasi oleh persepsi terhadap harapan orang tua (Z) pada mahasiswa.

Bagan 3.1

Desain Penelitian



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi yang berjumlah 22.004 orang mahasiswa.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu teknik *sampling* yang memberi peluang atau kesempatan yang tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel

(Kuntjojo, 2009). Teknik *non-probability sampling* yang digunakan yaitu teknik *covinience sampling* dimana teknik ini mengambil sampel orang-orang yang mudah ditemui dan dijangkau (Asra, Irawan, & Purwoto, 2014). Jumlah sampel yang akan diambil ditentukan menggunakan rumus slovin (Sugiono, 2004).

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota populasi

n = Jumlah anggota sampel

e = Error level atau tingkat kesalahan yang dapat dipilih peneliti (peneliti menggunakan nilai 5%).

Sehingga:

$$n = 22.004 / (1 + (22.004 \times 0,05^2))$$

$$n = 22.004 / (1 + (22.004 \times 0,0005))$$

$$n = 392,85$$

$$n = 393$$

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau *setting* dimana penelitian dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di tempat ini terdapat cukup banyak mahasiswa yang memilih untuk melanjutkan studi di Universitas ini, selain itu melihat dari data hasil studi pendahuluan yang mengatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan tindak kecurangan akademik.

D. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dari penelitian ini yaitu;

- a. Takut akan kegagalan sebagai *independent variable* (X)
- b. Kecurangan akademik sebagai *dependent variable* (Y)
- c. Persepsi terhadap harapan orang tua sebagai *moderator variable* (Z)

E. Definisi Konseptual & Operasional

1. Takut akan Kegagalan

a. Definisi Konseptual

Dinda Oktavia Pradina, 2020

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK YANG DIMODERASI OLEH PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Takut akan kegagalan, merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa takut untuk menghadapi kegagalan, termasuk memiliki dorongan untuk menghindari konsekuensi-konsekuensinya, sebagai bagian bentuk dari evaluasi situasi (Conroy, Willow, & Metzler, 2002)

b. Definisi Operasional

Suatu bentuk perasaan terancam yang dirasakan oleh mahasiswa saat dihadapkan dengan kemungkinan-kemungkinan yang dapat memunculkan konsekuensi negatif, bentuk kekhawatiran ini ditunjukkan saat mahasiswa mengalami ketakutan dihina serta merasa malu, khawatir ketidakberhasilan yang dialami saat ini akan memberikan dampak yang buruk bagi masa depannya, khawatir terjadinya penurunan penilaian terhadap dirinya, ketakutan mengecewakan orang terdekat, khawatir orang lain tidak akan tertarik lagi padanya jika ia mengalami ketidakberhasilan dalam hidupnya, penilaian dari perilaku ini akan dilihat dari tinggi rendahnya skor yang didapatkan.

2. Kecurangan Akademik

a. Definisi Konseptual

Kecurangan akademik dapat didefinisikan sebagai perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh seorang individu yang sedang berada di dalam sebuah proses pendidikan (Cabe, Buttefield, & Trevino, 2001).

b. Definisi Operasional

Perilaku mahasiswa yang melanggar aturan atau norma dalam pendidikan yang berlaku, seperti melakukan plagiarisme, mencontek, meminta bantuan pada orang lain, melakukan pemalsuan dalam tugas, serta berbohong dalam pengerjaan tugas, penilaian perilaku ini akan dilihat berdasarkan tinggi rendahnya skor yang didapat.

3. Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Persepsi terhadap harapan orang tua merupakan penilaian yang dimiliki oleh individu terkait dengan keinginan dan keyakinan orang tua

bahwa anaknya akan berhasil dalam prestasi akademik. (Wang & Heppner, 2002)

b. Definisi Operasional

Penilaian yang dimiliki oleh mahasiswa terkait keyakinan dan keinginan yang dimiliki oleh orang tua terhadap anaknya yang mana orang tua ingin anaknya memiliki kematangan dan kemandirian, memiliki pencapaian akademik yang baik serta memiliki pekerjaan yang dapat menunjang masa depannya, yang akan dilihat berdasarkan dua sudut pandang yaitu persepsi yang positif maupun persepsi yang negatif.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan metode kuesioner, yang akan disebar secara online, menggunakan *google form*. Link *google form* disebar melalui sosial media seperti line, whatsapp, instagram, telegram serta twitter. Kuesioner sendiri terbagi kedalam beberapa bagian, diantaranya pengantar yang berisi penjelasan mengenai kuesioner kemudian bagian isi mengenai identitas responden, serta pertanyaan-pertanyaan utama yang berisi mengenai takut akan kegagalan, kecurangan akademik serta persepsi terhadap harapan orang tua.

G. Instrumen Penelitian

1. Takut akan Kegagalan

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur takut akan kegagalan adalah instrumen yang diadaptasi dan dikembangkan oleh Galiesta (2017), berdasarkan teori David E. Conroy (2002). Instrumen ini terdiri dari lima dimensi yang kemudian dioperasionalkan kedalam 24 item pertanyaan.

b. Pengisian Kuesioner

Responden dalam pengukuran instrumen mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai

(TS) serta sangat tidak sesuai (STS). Semua item pada alat ukur ini merupakan item favorabel.

c. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrument ini, yaitu:

Tabel 3.1

Penyekoran Instrumen Takut akan Kegagalan

<i>Item</i>	Nilai Item			
	STS	TS	S	SS
Favorable	1	2	3	4

d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi yang dapat digunakan untuk melihat instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Takut akan Kegagalan

Dimensi	Nomor Item	Contoh Item
Ketakutan akan dialaminya penghinaan dan rasa malu	6, 18, 22 & 25	Ketika saya gagal, saya merasa malu jika orang lain melihat hal itu.
Ketakutan akan masa depan yang tidak pasti	2, 5 & 8	Kegagalan dapat mengacaukan masa depan saya.
Ketakutan akan penurunan penilaian diri	1, 4, 7, 11, 15, 16, 23 & 24	Ketika saya tidak berhasil, harga diri saya menurun di mata beberapa orang.
Ketakutan akan kehilangan ketertarikan dari orang lain	13, 17, 20 & 21	Ketika saya tidak berhasil, orang-orang tidak tertarik lagi pada saya.
Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	3, 9, 10, 14 & 19	Ketika saya gagal saya khawatir

Dinda Oktavia Pradina, 2020

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK YANG DIMODERASI OLEH PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mengecewakan orang tua saya
--	--	--------------------------------

2. Kecurangan Akademik

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecurangan akademik adalah instrumen yang diadaptasi dan dikembangkan oleh Amalia (2018), berdasarkan teori McCabe (2001), instrumen ini terdiri atas lima dimensi yang dioperasionalkan kedalam 19 item pernyataan.

b. Pengisian Kuesioner

Responden dalam pengukuran instrument mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari Tidak pernah (0 kali), sesekali (1-4 kali), sering (≥ 5 kali) dan selalu (setiap kali). Semua item pada alat ukur ini merupakan item favorabel.

c. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrument ini, yaitu:

Tabel 3.3

Penyekoran Instrumen Kecurangan Akademik

<i>Item</i>	Nilai Item			
	Tidak Pernah	Sesekali	Sering	Selalu
Favorable	1	2	3	4

d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi yang dapat digunakan untuk melihat instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Kecurangan Akademik

Dimensi	Nomor Item	Contoh Item
Berlaku curang saat ujian	3, 4, 6, 7 & 11	Saya menyalin jawaban teman ketika ujian tanpa

		sepengetahuan mereka
Melakukan plagiarisme	9, 10, 14 & 16	Saya menyalin beberapa kalimat dari internet tanpa mencantumkan sumber
Meminta bantuan pada orang lain	1, 5 & 8	Saya bekerjasama dengan orang lain dalam tugas individual
Melakukan pemalsuan	12 & 19	Saya membuat/memalsukan data penelitian
Berbohong mengenai tugas akademik	2, 13, 15, 17 & 18	Saya menyerahkan tugas yang dikerjakan orang lain

3. Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi terhadap harapan orang tua adalah instrumen yang diadaptasi dan dikembangkan oleh Palupi (2019) berdasarkan teori Wang & Heppner (2002). Instrumen ini terdiri dari tiga dimensi yang kemudian dioperasionalkan kedalam 24 item pernyataan.

b. Pengisian Kuesioner

Responden dalam pengukuran instrument mengisi kuesioner dengan cara memilih salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban terdiri dari sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S) dan sangat sesuai (SS). Semua item pada alat ukur ini merupakan item favorabel.

c. Penyekoran

Penyekoran jawaban responden pada instrumen ini, yaitu:

Tabel 3.5

Penyekoran Instrumen Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

<i>Item</i>	Nilai Item			
	STS	TS	S	SS
Favorable	1	2	3	4

d. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi yang dapat digunakan untuk melihat instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi terhadap Harapan Orang Tua

Dimensi	Nomor Item	Contoh Item
Kedewasaan Diri	7, 10, 11, 13, 14, 16, 19 & 21	Orang tua berharap saya menghargai setiap orang
Pencapaian Akademik	1, 2, 4, 5, 17 8, 20 & 22	Orang tua mengharapkan saya bertanggungjawab pada tugas kuliah saya
Pasangan	3, 6 9, 12 15, 18, 23 & 24	Orang tua menginginkan calon pasangan saya adalah seorang pekerja keras

H. Kategori Skor

Kategori skor dilakukan dengan tujuan untuk membagi responden ke dalam kelompok-kelompok tertentu yang posisinya berjenjang sesuai dengan atribut yang diukur (Azwar, 2012). Penelitian ini membagi responden kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Nilai pembanding yang digunakan untuk membuat kategori ini adalah nilai mean dan nilai standar deviasi. Kategorisasi skor pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kategorisasi Skor

ALAT UKUR	STANDAR DEVIASI	MEAN	KATEGORI		
			Rendah	Sedang	Tinggi
PFAI	1.62	0.47	$X < -1.15$	$-1.15 \leq X < 2.09$	$2.09 \leq X$
AI	1.28	-2.25	$X < -3.53$	$-3.53 \leq X < -0.97$	$-0.97 \leq X$
LPEI	1.09	1.37	$X < 0.28$	$0.28 \leq X < 2.46$	$2.46 \leq X$

I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi. Analisis regresi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik satu atau lebih variabel, dalam hal ini variabel independen dan variabel dependen (Pramana, Yordania, Kurniawan, & Yuniarto, 2016). Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel takut akan kegagalan (X) terhadap variabel kecurangan akademik (Y) yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel persepsi terhadap harapan orang tua (Z) sebagai variabel moderasi. Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti terlebih dahulu melakukan transformasi data dari data ordinal menjadi data interval, menggunakan bantuan aplikasi Winstep.

Peneliti menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Analisis regresi yang dilakukan adalah *linear regression* sederhana untuk mengetahui atau melihat pengaruh takut akan kegagalan (X) terhadap kecurangan akademik (Y) mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu digunakan juga teknik regresi ganda untuk melihat pengaruh takut akan kegagalan (X) terhadap kecurangan akademik (Y) yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel persepsi terhadap harapan orang tua (Z) sebagai variabel moderator.

Berikut merupakan persamaan dalam penelitian moderasi (Sugiono, 2004), diantaranya:

1. $Y = b_0 + b_1X + e$
2. $Y = b_0 + b_1X + b_2Z + e$
3. $Y = b_0 + b_1X + b_2Z + b_3X*Z + e$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/variabel respon

X = Variabel bebas/variabel prediktor

b_0 = Konstanta

$b_{(n)}$ = Koefesien regresi, besaran respon yang ditimbulkan oleh variabel prediktor

Z = Variabel bebas

XZ = Variabel moderasi

E = eror

Beberapa ketentuan dalam memutuskan kategorisasi variabel moderasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Jika pada persamaan (3), koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) tidak signifikan, dan koefisien b_2 (Pengaruh variabel $X+Z$ terhadap Y) tidak signifikan, maka variabel Z bukan variabel moderator, tetapi merupakan variabel intervening, exogeneous, antecedent, atau prediktor.
2. Jika pada persamaan (3) koefisien b_2 (Pengaruh variabel $X+Z$ terhadap Y) tidak signifikan, dan koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) signifikan, maka variabel Z merupakan *Pure Moderator* (variabel moderator murni).
3. Jika pada persamaan (3) b_2 (Pengaruh variabel $X+Z$ terhadap Y) tidak signifikan dan koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) tidak signifikan, tetapi terdapat perbedaan pada *R Square Change* antara subgroup sebelum dan setelah dimasukkan variabel moderator, maka Z merupakan variabel Homologizer Moderator.
4. Jika pada persamaan (3) koefisien b_2 (Pengaruh variabel $X+Z$ terhadap Y) signifikan dan koefisien b_3 (Interaksi antara variabel X dan Z) adalah signifikan, maka variabel Z merupakan variabel Quasi Moderator.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Memilih masalah berdasarkan fenomena.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian.
- c. Merumuskan Masalah

Dinda Oktavia Pradina, 2020

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK YANG DIMODERASI OLEH PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Merumuskan asumsi dasar dan hipotesis
- e. Menentukan variabel dan sumber data
- f. Memilih pendekatan
- g. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Mengumpulkan data dengan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode kuesioner, yaitu:

- a. Membagikan angket kepada responden.
- b. Menjelaskan tujuan dan garis besar isi dari kuesioner kepada responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Melakukan analisis data dengan tahapan:

- a. Persiapan Mengecek kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data.
- b. Tabulasi
 - 1) Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
 - 3) Mengubah jenis data, yaitu data ordinal diubah menjadi data interval.
 - 4) Memberikan kode (coding) ketika data akan dimasukkan kedalam software perhitungan statistik.

K. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang digunakan pada penelitian ini melewati tahapan-tahapan berikut:

1. Adaptasi Bahasa serta *Expert Judgement*

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang telah di adaptasi oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti tidak melakukan alih bahasa dari bahasa inggris ke bahasa Indonesia, karena alat ukur yang digunakan sudah berbahasa Indonesia.

Peneliti melakukan uji validitas isi melalui proses *expert judgement*, hal ini dilakukan dengan cara meminta penilaian pada orang yang paham

serta ahli di bidang tersebut. Validitas isi merupakan suatu proses uji untuk mengetahui apakah item-item yang terdapat pada alat ukur relevan dan representatif untuk mengukur variable yang hendak diukur (Azwar, 2012). *Expert judgement* dilakukan untuk mengetahui bahwa item-item yang terdapat pada alat ukur sudah sesuai dalam mengukur indikator yang hendak diukur (Azwar, 2012). *Expert judgement* dilakukan kepada dua orang dosen psikologi yaitu oleh Heli Ihsan, M.Si dan Sitti Chotidjah, M.A., Psi.

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan merupakan suatu cara untuk menguji apakah kalimat yang terdapat dalam setiap item alat ukur dapat dipahami, dengan mudah dan benar oleh responden, hal ini juga dilakukan untuk menghindari kesalahan persepsi dari responden. Uji keterbacaan dilakukan pada sekelompok kecil responden yang menjadi target peneliti (Azwar, 2012). Pada penelitian ini peneliti melakukan uji keterbacaan kepada lima orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2016 serta 2017.

3. Melakukan Uji Coba Instrumen

Proses pengambilan data uji coba instrumen dilaksanakan dalam kurun waktu dua minggu terhitung dari tanggal 10 Juni – 25 Juni 2020. Seluruh data diambil secara *online* menggunakan *google form*. Subjek yang dijadikan sampel pada proses uji coba instrumen ini berjumlah 506 orang responden dari delapan fakultas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.8

Responden Berdasarkan Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah Responden
1.	FIP	227 orang
2.	FPMIPA	92 orang
3.	FPIPS	44 orang
4.	FPEB	46 orang
5.	FPTK	33 orang
6.	FPOK	18 orang
7.	FPSD	22 orang

Dinda Oktavia Pradina, 2020

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK YANG DIMODERASI OLEH PERSEPSI TERHADAP HARAPAN ORANG TUA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	FPBS	24 orang
Jumlah		506 orang

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menjelaskan sejauh mana pengukuran dari suatu tes mendapat hasil yang sama atau konsisten walaupun tes tersebut dilakukan secara berulang-ulang terhadap subjek dengan kondisi yang sama (Azwar, 2012).

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9

Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Koefisien Reliabilitas	Kategori
PFAI	0.936	Bagus Sekali
AI	0.872	Bagus Sekali
LPEI	0.884	Bagus Sekali

5. Uji Kelayakan Item

Uji kelayakan item dilakukan menggunakan *software* SPSS dengan metode *Corrected Item Total*. Metode ini bertujuan untuk mencari korelasi antara skor item dan skor total dari sisa item lainnya. Item yang dipilih menjadi item final dan dianggap layak untuk digunakan adalah item yang memiliki korelasi item total di atas 0,3 (Azwar, 2012). Hasil yang diperoleh dari proses uji kelayakan item ini adalah bahwa seluruh item pada masing-masing alat ukur dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, hal ini dibuktikan dengan seluruh item memiliki nilai *Corrected Item Total* diatas 0.30.

